BAB I
PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi atau menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran nantinya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, diantaranya yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Mikro Teaching* dan Observasi di SMP N 2 Depok. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 2 Depok terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan PKn, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Seni Musik dan 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Pengalaman-pengalaman yang diperolah selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Mata kuliah PPL merupakan matakuliah intrakurikuler yang berbobot dan wajib lulus. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa memilih sendiri lokasi PPL di sekolah yang ada dalam daftar sekolah dari LPPMP UNY.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan PPL utamanya adalah kegiatan manajerial di sekolah/lembaga pendidikan. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. Analisis Sekolah

SMP N 2 Depok terletak di Jl. Dahlia Perumnas, Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMP N 2 Depok merupakan salah satu sekolah yang ada di Depok, Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi sekolah cukup strategis karena sangat mudah dijangkau dengan menggunakan berbagai alat transportasi. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar karena masih banyak terdapat pohon-pohon disekitarnya dan lokasinya yang berada diantara

perkampungan sehingga jauh dari kebisingan kota. Sekolah ini juga memiliki segudang Prestasi, diantaranya pernah memenangi Juara II lomba basket pelajar SMP se kabupaten Sleman, Juara 1 TONTI Putri se- Kabupaten Sleman, Lomba Tata Upacara se- Kabupaten Sleman tahun 2014 ini, selain itu dibidang karya tulis Sekolah ini juga Tahun ini memenangi lomba desain Mading (Majalah-Dinding) se-Kabupaten Sleman, dan masih banyak lagi prestasi-prestasi lainnya.

Adapun Visi dari SMP N 2 Depok adalah

1. Visi Sekolah

Terdepan dalam Prestasi, Teladan dalam Budi Pekerti, Taqwa, Cerdas, Terampil dan Mandiri

2. Misi Sekolah

1. Mengintensifkan pembelajaran dan Bimbingan belajar secara terpadu
2. Menerima penghayatan dan pengalaman Agama serta budi pekerti luhur
3. Mengembangkan kreatifitas dan sportifitas melalui kegiatan ekstrakurikuler
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam meningkatkan mutu pendidikan
5. Menanamkan sifat dan sikap mandiri
6. Mengembangkan kualitas SDM dan Sarana prasarana pendidikan

1. Kondisi Fisik Sekolah

Gedung SMP N 2 Depok dilihat dari segi fisik sekolah ini secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik, demikian pula dengan sarana dan prasarananya sudah memadai. Sekolah ini memiliki ruang diantaranya meliputi:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Mushola	1
10.	Ruang Agama Kristiani	1

11.	Laboratorium IPA	1
13.	Lapangan a. Lapangan Upacara dan Basket b. Lapangan Voli c. Lapangan bulu tangkis	 1 1 1
14.	Ruang Musik	1
15.	Kantin	3
16.	Koperasi Siswa	1
17.	Parkir a. Siswa b. Guru	 1 1
18.	Toilet	8
19.	Gudang	1
20.	Ruang OSIS	1
21.	Ruang Tamu	1
22.	Dapur	1
23.	Ruang Keterampilan	1
24.	Aula (Gedung Serbaguna)	1
25.	Laboratorium Komputer	1

Meskipun ada beberapa ruangan yang belum difungsikan dan masih dalam tahap pembangunan atau renovasi, namun lingkungan gedung dan kesehatan lingkungan di SMP Negeri 2 Depok secara keseluruhan sudah cukup mencerminkan ketertiban, kebersihan, dan keindahan. Hal ini terlihat dengan adanya taman sekolah dan fasilitas pembuangan sampah. Kondisi geografis SMP N 2 Depok berada di lingkungan pemukiman penduduk pedukuhan Gempol dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan kampung Dero dan RW.14
2. Sebelah selatan berbatasan dengan
3. Sebelah barat berbatasan dengan RT.07 dan 08 Perumnas
4. Sebelah utara berbatasan dengan RT.09 Perumnas

Luas bangunan keseluruhan 4750 m^2 sedangkan luas tanah keseluruhan yang dimiliki SMP N 2 Depok 6000 m^2.

Dilihat dari segi tempat dan suasana proses belajar mengajar SMP N 2 Depok terletak sangat strategis dan menguntungkan SMP N 2 Depok, sehingga suasanannya cukup tenang untuk proses pendidikan karena jauh dari gangguan keramaian dan kebisingan lalu lalangnya kendaraan yang biasa mengganggu proses belajar mengajar.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Basket, Voly, Pleton Inti, Kelompok Tata Upacara Bendera, Pramuka.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP N 2 Depok juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Sebelum pelajaran dimulai, hari Selasa, Rabu dan Kamis pukul 07.00 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama melaksanakan tadarus Al-Quran kurang lebih 20 menit dengan dipandu oleh guru yang mengajar pada jam pertama.
2. Setiap hari Jumat pukul 07.00 WIB diadakan Senam Kebugaran Jasmani yang dipimpin oleh siswa SMP N 2 Depok.
3. Peserta didik disarankan untuk shalat Dhuha pada jam istirahat pertama dan diwajibkan Sholat Dhuhur pada jam istirahat ke dua.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di SMP N 2 Depok, Kondisi sekolah secara rinci diperoleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP N 2 Depok mempunyai 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

1) 4 ruang untuk kelas VII
2) 4 ruang untuk kelas VIII
3) 4 ruang untuk kelas IX

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

1) Kelas VII: terdiri dari VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, setiap kelas ± 32 peserta didik.
2) Kelas VIII : terdiri dari VIII-A, VIII-B, VIII-C, dan VIII-D, setiap kelas ±32 peserta didik.
3) Kelas IX : terdiri dari IX-A, IX-B, IX-C, dan IX-D ± 32 peserta didik.

Setiap ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelasnya masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP N 2 Depok berada di lantai 1 berdekatan dengan ruang guru. Ruangan ini dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang

membaca dan ruang buku bacaan. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan terpisah dari gedung kelas. Selain itu, di ruang perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas komputer yang terhubung internet sehingga dapat digunakan oleh para siswa untuk mencari wawasan baru. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMP N 2 Depok. Laboratorium

c. Laboratorium

SMP N 2 Depok memiliki 2 laboratorium yang terdiri dari 1 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium Komputer, Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola, di SMP N 2 Depok terletak di sebelah selatan timur sekolah. Mushola digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP N 2 Depok

e. Ruang Agama Kristiani

Ruang Agama ini dipergunakan sebagai tempat Pendidikan Karakter bagi siswa-siswi yang beragama Kristen dan Katholik serta dipakai untuk mata pelajaran Agama Kristen dan Katholik.

f. Koperasi Sekolah

Koperasi SMP N 2 Depok terletak di sebelah ruang UKS dan Lab. IPA. Koperasi sekolah menyediakan berbagai perlengkapan sekolah seperti ATK, snack ringan, jajanan sampai dengan kebutuhan sehari-hari. Setiap harinya koperasi sekolah dijaga oleh guru piket.

g. Unit Kesehatan sekolah (UKS)

Ruang UKS SMP N 2 Depok terletak di antara ruang ketrampilan otomotif dengan Laboratorium IPA yang dilengkapi dengan dua *bed* tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh guru penjasorkes yaitu Bapak Siswanto Hadi, S.Pd.

h. Ruang Aula (Gedung Serba Guna)

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak di sebelah timur ruang guru dan perpustakaan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 200 orang seperti kegiatan MOS, pertemuan orang tua murid, dan sebagainya. Aula sekolah juga merangkap sebagai lapangan *indoor* untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan senam lantai.

i. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan bagian timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga basket, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga voli.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

j. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha dan ruang wakil kepala sekolah.

1) Ruang Guru

Ruang guru bersebelahan dengan perpustakaan. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru serta lemari dokumen guru.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha. Kepala sekolah SMP N 2 Depok adalah Bapak Murdiwiyono, M.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP N 2 Depok terletak bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

k. Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang ketrampilan otomotif. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Di ruang BK terdapat beberapa bangku dan meja yang digunakan untuk konsultasi siswa dengan guru BK

l. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang OSIS, tempat parkir guru dan karyawan, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Secara umum dari tahun ke tahun SMP N 2 Depok memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP N 2 Depok untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMP N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015 terdiri dari 128 peserta didik di kelas VII, VIII, IX. Total keseluruhan peserta didik SMP N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berjumlah 384 peserta didik.SMP Negeri 2 Depok masing-masing angkatan terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa hampir sama, yaitu 32 siswa/i. Pada umumnya siswa-siswi SMP N 2 Depok berpenampilan bersih, rapi, dan disipllin. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Disamping itu pengajaran pendidikan karakter dilakukan rutin tiga kali dalam satu minggu.

b. Potensi Guru

SMP N 2 Depok memiliki tenaga pengajr yang rata-rata memiliki tingkat pendidikan S1 baik kependidikan maupun akta. Total SMP N 2 Depok memiliki 30 Tenaga Pengajar yang terdiri dari 28 Pekerja tetap atau PNS dan 2 Orang Pekerja tidak tetap. Selain itu untuk mendukung kondusifitas mengajar, guru-guru SMP N 2 Depok turut aktif dalam diskusi MGMP serta berperan aktif dalam pertemuan guru terkait dengan implementasi kurikulum terbaru.

c. Potensi karyawan

Karyawan tata usaha SMP N 2 Depok meliputi karyawan tata usaha, satpamm pegawai perpustakaan, pegawai koperasi siswa dan penjaga sekolah.

d. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 2 Depok dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Depok bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, yang terdiri dari Pramuka, Pleton Inti, Badminton, Volli dan Basket.

e. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 2 Depok dapat dikatakan sudah cukup menunjang diantaranya adalah perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, mushola, alat-alat olahraga, lapangan olahraga, dan *wi-fi*. Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA dan Laboratorium Komputer. Laboratorium IPA terdiri dari laboratorium Biologi dan Fisika. Terdapat berbagai alat peraga untuk masing masing mata pelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa dalam belajar mengenal teori yang ada seperti KIT, alat peraga, torso, dan bahan percobaan makanan. Terdapat pula meja dan kursi yang mencukupi untuk siswa sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Perpustakaan SMP N 2 Depok menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP N 2 Depok juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, *chart*, peta, atlas, globe, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan fasilitas media pembelajaranpun juga sudah dimanfaatkan dengan baik oleh guru, hal ini dapat dilihat dengan seringnya guru maupun siswa meminjam media pembelajaran di perpustakaan. Fasilitas *wi-fi* juga disedikan oleh SMP N 2 Depok. Fasilitas ini diadakan dengan alasan untuk menunjang kebutuhan siswa untuk mencari referensi di internet sehingga siswa dapat memiliki khasanah ilmu pengetahuan yang semakin luas dan

tentunya tetap dapat mengikuti perkembangan informasi dan ilmu teknologi yang ada.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

   Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), alat dan bahan yang diperlukan, media, serta instrumen penilaian. Perangkat pembelajaran terutama RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.
2. Praktek mengajar di kelas

   Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran minimal 8 kali pertemuan di kelas.
3. Penyusunan Laporan

   Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas.
4. Evaluasi

   Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL.
5. Penarikan Mahasiswa PPL

   Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMP N 2 Depok dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

a. Persiapan PPL

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP N 2 Depok, meliputi pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi sekolah dan pembelajaran di kelas, pembimbingan PPL, dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik. Dalam kegiatan praktik pengajaran mikro ini, dosen pembimbing memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada mahasiswa praktikan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok – kelompok dengan wilayah KKN-PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 8-10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal ”B” untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah.

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang seminar lantai 2 Gedung Pertemuan FIK UNY. Kegiatan Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2014 yang dimulai dari Pukul 07.00 Wib sampai dengan pukul 16.00 Wib. Melalui pembekalan ini mahasiswa dibekali dengan berbagai ilmu dan

informasi yang nantinya berguna didalam praktik lapangan, seperti penyusunan program kerja, pengenalan wilayah serta penyusunan laporan PPL.

3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan dalam kaitannya mengamati kondisi sekolah dan pembelajaran di kelas. Observasi kondisi sekolah mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2014, yaitu dengan mengamati lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik, termasuk guru – guru, karyawan, siswa – siswi SMP N 2 Depok, dan berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Untuk observasi Pembelajaran di kelas dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2014. Observasi yang dilakukan meliputi perangkat pembelajaran yakni kesesuaian RPP yang dibuat dengan kurikulum 2013, praktik pengajaran dikelas, serta perilaku siswa didalam kelas. Pada Observasi praktik pengajaran PPKn, Bapak Drs. Kirmaji selaku guru mata pelajaran PPKn telah menggunakan kurikulum 2013 sebagai kurikulum terbaru yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media didalam penunjang penyampaian materi sudah digunakan dan disajikan dengan sangat menarik. Kemudian didalam pengelolaan kelas sudah sangat baik, terlihat dari kondusifnya suasana kelas disaat proses pembelajaran.

Untuk observasi lingkungan sekolah menghasilkan data-data mengenai jumlah ruang kelas yang digunakan, yaitu sebanyak 12 kelas yang aktif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, tercatat ada dua buah laboratorium yang aktif digunakan, yaitu laboratorium IPA dan komputer, serta satu buah Lab IPS yang saat ini masih didalam tahap pengembangan. Disamping itu, ada pula perpustakaan yang cukup memadai dari segi koleksi buku maupun kebersihan dan kenyamanan, Lalu terdapat juga sebuah Mushola serta Gedung serbaguna.

Dari segi non fisik, terdapat banyak guru mata pelajaran yang kompeten dibidangnya masing-masing. Serta karyawan dan tenaga bantu yang senantiasa berperan besar dalam keberlangsungan situasi dan kondisi belajar-mengajar maupun administrasi sekolah.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada 2014 tanggal 19 dan 26 Agustus 2014, dan 4 September. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu mengatasi kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

4. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKS, jurnal kegiatan harian dan instrumen penilaian. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah, memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki.

b. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Praktikan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum dan setelah selesai pelaksanaan. Guru memberikan evaluasi, motivasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan yang lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media, maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar, hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajara (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
   a. Pembukaan: Salam, mengecek kesiapan siswa, berdoa, menanyakan kehadiran (absensi)
   b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
   c. Memberikan apersepsi atau materi pengantar
   d. Memberikan motivasi belajar
2. Kegiatan Inti

   Sesuai dengan diterapkannya kurikulum terbaru dengan nama kurikulum 2013, pada kegiatan inti ini terdapat beberapa kegiatan yang meliputi:
   a. Mengamati
   b. Menanya
   c. Mengumpulkan informasi
   d. Mengasosiasi
   e. Mengkomunikasi
3. Penutup
   a. Mereview hasil kegiatan pembelajaran
   b. Memberi *reward* (penghargaan) yang memiliki kinerja baik
   c. Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 4 kelas, yaitu VII A, VII B, VII C dan VII D dengan jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	**Hari, tanggal**	**Kelas**	**Jam ke-**	**Materi yang disampaikan (kegiatan siswa)**
1	Senin, 11 Agustus 2014	VII D	1-3	a. Perkenalan b. Sosialisasi materi c. Melaksanakan RPP 1 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
2	Senin, 11 Agustus 2014	VII A	5-7	a. Perkenalan b.Sosialisasi materi c.Melaksanakan RPP 1 mengenai

				Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
3	Selasa, 12 Agustus 2014	VII B	1-3	a. Perkenalan b. Sosialisasi materi c. Melaksanakan RPP 1 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
4	Selasa, 12 Agustus 2014	VII C	5-7	a. Perkenalan b. Sosialisasi Materi c. Melaksanakan RPP 1 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
5	Senin, 18 Agustus 2014	VII D	1-3	a. Melaksanakan RPP 2 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
6	Senin, 18 Agustus 2014	VII A	5-7	a. Melaksanakan RPP 2 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
7	Selasa, 19 Agustus 2014	VII B	1-3	a. Melaksanakan RPP 2 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
8	Selasa, 19 Agustus 2014	VII C	5-7	a. Melaksanakan RPP 2 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
9	Senin, 25 Agustus 2014	VII D	1-3	a. Melaksanakan RPP 3 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
10	Senin, 25 Agustus 2014	VII A	5-7	a. Melaksanakan RPP 3 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara

11	Selasa, 26 Agustus 2014	VII B	1-3	a. Melaksanakan RPP 3 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
12	Selasa, 26 Agustus 2014	VII C	5-7	a. Melaksanakan RPP 3 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
13	Senin, 1 September 2014	VII D	1-3	a. Melaksanakan RPP 4 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara, Dan Ulangan Harian 1
14	Senin, 1 September 2014	VII A	5-7	a. Melaksanakan RPP 4 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar Negara, Dan Ulangan Harian 1
15	Selasa, 2 September 2014	VII B	1-3	a. Melaksanakan RPP 4 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar, Dan Ulangan Harian 1
16	Selasa, 2 September 2014	VII C	5-7	a. Melaksanakan RPP 4 mengenai Perumusan Pancasila sebagai dasar, Dan Ulangan Harian 1
17	Senin, 8 September 2014	VII D	1-3	a. Melaksanakan lanjutan materi pembelajaran RPP 4. Serta REMEDIAL dan PENGAYAAN
18	Senin, 8 September 2014	VII A	5-7	a. Melaksanakan lanjutan materi pembelajaran RPP 4. Serta REMEDIAL dan PENGAYAAN
19	Selasa, 9 September 2014	VII B	1-3	a. Melaksanakan lanjutan materi pembelajaran RPP 4. Serta REMEDIAL dan PENGAYAAN

20	Selasa, 9 September 2014	VII C	5-7	a. Melaksanakan lanjutan materi pembelajaran RPP 4. Serta REMEDIAL dan PENGAYAAN

f. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
h. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Pembuatan Program Tahunan, Pembuatan Program Semester, Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Analisis butir soal, Kisi-kisi.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 20 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

1) Pada penampilan pertama praktikan merasa *nervous* karena dihadapkan pada lebih dari 30 siswa dengan berbagai karakter dan kemampuan.
2) Sistem kurilukum 2013 membuat praktikan belum memiliki keterampilan mengenai cara penyampaian materi.
3) Ada beberapa peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
4) Sesekali peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
5) Beberapa peserta didik sulit dikendalikan untuk bekerja kelompok.
6) Belum tersedianya buku pegangan siswa sehingga siswa hanya terpaku pada materi yang disampaikan praktikan dan handout yang dibuat praktikan.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang tepat sehingga kurang menarik perhatian peserta didik dan menyebabkan peserta didik ramai serta tidak dapat dikondisikan dengan baik. Akan tetapi, secara umum teknik pengelolaan kelas sudah cukup optimal dilakukan

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

1. Lebih mempersiapkan diri untuk penguasaan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
2. Mencari sumber-sumber yang relevan dengan materi kurikulum 2013 dan berdiskusi dengan dosen pembimbing lapangan serta guru pembimbing atas materi agar lebih paham lagi tentang kurikulum 2013.
3. a. Memberikan nasehat kepada siswa yang cenderung acuh terhadap pembelajaran dan selalu berusaha memotivasi siswa agar lebih giat belajar.
   b. Membuat media pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih fokus terhadap materi yang ditampilkan dikelas.
   c. Praktikan mencoba berbagai metode atau gaya mengajar yang efektif bagi siswa.
4. Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran PPKn dan selalu berusaha menasehati seluruh siswa agar menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai antar sesama.

5. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan
6. Memberikan handout materi agar dapat digandakan oleh siswa sebagai bahan ajar untuk belajar sendiri agar siswa lebih paham akan materi yang akan diajarkan.

\

2. Refleksi

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik, oleh karena itu disini praktikan harus belajar lebih banyak lagi serta sering bertukar pendapat dengan teman satu praktikan maupun dengan guru yang bersangkutan. Kemudian dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan serta didukung dengan media pembelajarn yang menarik dan sekreatif mungkin yang akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan.

Selama PPL berlangsung banyak sekali faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Tetapi ada pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Namun secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek PPL di SMP N 2 DEPOK ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mendapat pengalaman mengenai administrasi sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas, yang mana nantinya akan berguna menjadi bekal mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik.

3. Manfaat PPL

a. PPL merupakan suatu langkah awal bagi mahasiswa kependidikan yang nantinya bakal sebagai calon guru. Karena melaui PPL inilah Gambaran nyata lingkungan sekolah akan dihadapi yang mana tidak ditemukan didalam perkuliahan.

b. PPL mendorong praktikan untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena praktikan merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru
c. PPL memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PPL, praktikan belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan, sesama praktikan dan para siswa
d. PPL membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan praktikan lebih respek terhadap profesi guru
e. PPL mendorong praktikan untuk dapat menjadi contoh yang baik para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitan-kesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan baik secara umum maupun secara interpersonal.
a. Praktikan selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 1 Juli dengan 17 September berlokasi di SMP N 2 Depok. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PPKN yang berada di SMP N 2 Depok. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Depok, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 2 Depok yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan peserta didik baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom peserta didik di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPM UNY
   a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
   b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPM, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
   c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
   d. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 2 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 2 Depok.

2. Bagi Pihak SMP N 2 Depok
   a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
   b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
   c. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
   a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
   b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
   c. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.
   d. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
   e. Mahasiswa harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Bahasa Jawa lebih dalam, dan membuat susnana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan.
4. Bagi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewargenagaraan
   a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh dosen pembimbing terhadap praktikan di sekolah tempat PPL
   b. Evaluasi bersama antara praktikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing

DAFTAR PUSTAKA

Fernandez, H.J.K. (1984). *Evaluation of educational programmes.* Jakarta: BP3K-September.

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014.* Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014.* Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta